

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA) BENING ARTA PRIMA
DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SUMBERBENING
KABUPATEN TRENGGALEK**

Dika Aji Prasetyo¹, Muhammad Alhada Fuadilah Habib²

^{1,2}Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: Dikaprasetyo708@gmail.com

Abstract: BUMDesa is an institution engaged in the management of village economic assets and resources that is capable of driving economic life in rural areas with most of the capital coming from natural resources and human resources owned by the village. This research aims to reveal what impacts the BUM Desa Bening Arta Prima provides as an increase in the economy of the people of Sumberbening Village. The method used is a qualitative method. The data used are primary data and secondary data. Data collection techniques carried out in this study were observation, interviews and documentation techniques. Interviews were conducted with village heads, managers of BUM Desa Bening Arta prima and the community. The results of this research found that the existence of BUMDesa Bening Arta Prima in Sumberbening Village was able to provide jobs, support the development of local community entrepreneurs, support community agricultural activities, and increase village income.

Keywords: *Village-owned enterprises, economic improvement*

1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 serta turunya membawa sebuah kabar kegembiraan bagi desa. Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bawasanya desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Terbentuknya badan usaha milik desa tersebut dimaksud untuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang belum termanfaatkan secara optimal disebuah desa. Dalam era otonomi daerah ini memang perlu diberlakukan kebijakan yang memberikan akses dan memberikan kesempatan kepada desa untuk dapat mengali potensi baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang berada didalam wilayah desa tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai sumber pendapatan desa (Adawiyah, 2018).

Tujuan dibentuknya BUMDesa adalah meningkatkan dan memperkuat perekonomian masyarakat dan juga memiliki fungsi sebagai komersial melalui penawaran sumberdaya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat (Asiyah, Fahriani, & Habib, 2021). BUMDesa telah memberikan kontribusi positif bagi penguatan ekonomi di perdesaan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat khususnya dalam menghadapi persaingan global (Andriyani, 2020). Hal ini juga didukung bahwa pendirian BUMDesa merupakan solusi atas permasalahan-permasalahan yang telah terjadi di desa. BUMDesa diharapkan dapat mendorong dan mengerakan perekonomian desa.

Dengan keberadaan BUMDesa diharapkan mampu mendorong kehidupan ekonomi diperdeaan dengan sebagian besar modal berasal dari sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa. BUMDesa lahir sebagai suatu pendekatan baru bagi usaha peningkatan ekonomi desa bedasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDesa yang sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat, dilakukan dengan menampung kegiatan-

kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagann atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli (Gayo, Erlina , & Rujiman, 2020).

Desa Sumberbening Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek merupakan sebuah desa dengan luas wilayah 1.211 Ha dan juga memiliki jumlah penduduk 4.447 jiwa telah memiliki badan usaha milik desa bernama BUMDesa Bening Arta Prima. BUMDesa tersebut memiliki usaha dalam pengelolaan potensi di desa yaitu kopi, air mineral, wisata alam. Potensi tersebut dimanfaatkan melalui BUMDesa dengan membangun usaha kopi yang dinamakan kopi sengungklung, air mineral dalam kemasan, Taman Bermain Waroe. Sumber daya tersebut dimanfaatkan oleh BUMDesa untuk membuat sebuah produk yaitu pengolahan kopi sengungklung kedalam produk bubuk kemasan, pengolahan air mineral dalam kemasan, membuka usaha dagang produk oleh-oleh dikawasan Taman Bermain Waroe.

Topografi Desa Sumberbening berada didataran tinggi yang subur di dukung dengan sumber air yang melimpah yang menjadi potensi desa pada sektor pertanian yang unggul. Penggunaan air dari penguungan gunung semungklung saat ini dijadikan sebagai air mineral dalam kemasan untuk dikonsumsi. Adapun potensi yang dikembangkan dan dikelola oleh pemerintah desa bersama BUMDesa yaitu dengan memanfaatkan dataran yang tinggi dan melimpah sehingga mempunyai air bersih yang cukup banyak, dengan banyaknya penanaman kopi berkualitas dan tanah yang subur dan gembur serta memiliki pH tanah mencapai 4,5-6,6 sehingga menghasilkan kopi yang unggul dan berkualitas, dengan banyaknya pemandangan yang indah di penguungan berpotensi sebagai kawasan wisata oleh masyarakat (Arianto, Yulinda, & Kusuma, 2018).

Bedasarkan penelitian terdahulu ditemukan bahwa keberadaan BUMDesa mampu memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak positif ialah dengan menyediakan lapangan pekerjaan, mendorong ekonomi desa melalui kewirausahaan desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun demikian terdapat juga dampak negatif tersebut terdapat ketimpangan perekonomian di kalangan masyarakat karena sebagian belum bisa merasakan manfaat keberadaan BUMDesa (Irianty, 2021). Dengan demikian keberadaan BUMDesa Bening Arta Prima diasumsikan juga akan memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Sehingga penelitian ini ingin melihat bagaimana dampak keberadaan BUMDesa terhadap perekonomian masyarakat sekitar baik di tinjau dari dampak positifnya maupun dampak negatifnya.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian BUMDesa

Menurut undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang badan usaha milik desa disebut BUMDesa merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan dan juga potensi yang dimiliki oleh desa guna untuk mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di perdesaan. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDesa dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa (Zulkarnaen, 2016).

BUMDesa sebagai salah satu lembaga ekonomi yang modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat yang menganut asas sendiri. Ini berarti permodalan usaha BUMDesa harus bersumber masyarakat. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan BUMDesa dapat mengajukan pinjaman modal pihak luar, seperti pemerintah dan juga pihak luar seperti pemerintah desa atau pihak lain. Jadi BUMDesa adalah suatu badan usaha yang didirikan atau dibentuk secara bersama oleh masyarakat maupun pemerintah desa dalam rangka

memperoleh keuntungan bersama sebagai salah satu sumber pendapatan asli desa (Ramadana, Ribawanto, & Suwondo, 2019).

Berdirinya Badan Usaha Milik Desa ini karena sudah diamatkan bahwa dalam meningkatkan potensi desa dan juga meningkatkan pendapatan Desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa. Pilar lembaga BUMDesa ini merupakan institusi sosial ekonomi desa yang betul betul mampu sebagai lembaga komersial yang mampu berkompetisi ke luar desa. BUMDesa sebagai institusi ekonomi rakyat lembaga komersial, pertama berpihak kepada pemenuhan kebutuhan (produktif maupun konsumtif) masyarakat adalah melalui pelayanan distribusi penyediaan barang dan jasa. Hal ini diwujudkan dalam pengadaan kebutuhan masyarakat yang tidak memberatkan dan menguntungkan. Dalam hal ini, BUMDesa sebagai institusi komersial, tetap memperhatikan efisiensi serta efektifitas dalam kegiatan usaha dan mengelola potensi yang ada (Adawiyah, 2018).

2.2. Tujuan BUMDesa

Tujuan BUMDesa yaitu mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Sifat pengelola usaha BUMDesa adalah keterbukaan, kejujuran, partisipasif dan berkeadilan. Dan fungsi BUMDesa adalah sebagai motor penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan pendapatan asli desa (PADes), serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan ekonomi desa.

- a. BUMDesa sebagai Fasilitator dengan memfasilitasi segala bentuk aktifitas perencanaan badan usaha milik desa yang dibangun dan memfasilitasi masyarakat desa untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melalui unit-usahanya yang didirikan oleh pihak BUMDesa dengan persetujuan pemerintahan desa.
- b. BUMDesa sebagai Mediator, dengan pengelolaan badan usaha yang mempunyai tugas sebagai perantara untuk merealisasikan hasil-hasil usaha rencana usaha yang telah ditetapkan.
- c. BUMDesa sebagai Motivator, peran ini dipandang sebagai ujung tombak badan usaha untuk memotivasi masyarakat pemerintah desa untuk lebih membuka wawasan bagaimana untuk memberikan masukan tentang BUMDesa supaya bisa meningkatkan pendapatan asli desa dan peningkatan ekonomi masyarakat (Dewi, 2014).

2.3. Potensi Desa

Potensi desa merupakan sebuah kekuatan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai sebuah kemungkinan untuk dapat dikembangkan guna meningkatkan sebuah kesejahteraan masyarakat. Secara tujuan pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat desa dalam pengembangan potensi yang unggul dan penguatan kelembagaan serta pemberdayaan masyarakat. Desa sebagai sebagai potensial kegiatan ekonomi haruslah menjadi sebuah pradigma baru dalam program pembangunan ekonomi desa secara keseluruhan. Pemerintah desa menjadi bagian sentral dalam pengelolaan potensi desa (Soleh, 2017). Pengelolaan potensi desa sangat terkait dengan proses perencanaan, pembangunan, dan pengelolaan terhadap segenap sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa sebagai kekayaan desa yang dapat mempengaruhi pendapatan desa apabila dikelola dengan baik untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berjudul Dampak Keberadaan BUMDesa terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Ponggok Kabupaten Klaten bawasanya dengan keberadaan BUMDesa membawa dampak perubahan dibidang ekonomi bagi masyarakat seperti

mengurangi pengangguran di desa itu sendiri, sudah bisa memberikan remunerasi bagi karyawan yang bekerja di BUMDesa, memberikan PADes sebanyak 40% dari hasil bersih BUMDesa, memberikan pinjaman untuk masyarakat dalam mengembangka usaha, adanya tabungan wajib setiap kartu keluarga dengan mengumpulkan barang tidak terpakai yang masih memiliki nilai ekonomi kemudian dibeli oleh BUMDesa (Arindhawati & Utami, 2020). Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang dampak keberadaan BUMDesa terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Adapun perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitian yang mana peneliti terdahulu dilakukan di Desa Ponggok Kabupaten Klaten sedangkan untuk penelitian ini dilakukan di Desa Sumberbening Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.

Hasil penelitian yang berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Suka Ramai Kecamatan Putih Kabupaten Batu Bara. Bawasanya menunjukan bawasanya peran BUMDesa Desa Sukai Rame dalam meningkatkan pendapatan masyarakat diwujudkan dengan adanya unit usaha pinjaman modal. Sehingga BUMDesa tersebut sukses memberikan sebuah peningkatan ekonomi dalam membantu masyarakat dan khususnya memberikan kemudahan dalam melakukan usaha bagi masyarakat yang bisa dibilang kurang mampu. Dengan adanya pinjaman modal melalui BUMDesa telah banyak masyarakat yang merasakan manfaat dari Badan Usaha Milik Desa yaitu terciptanya lapangan pekerjaan dan kesempatan berwirausaha dimana modalnya didapat dari usaha simpan pinjam melalui desa (Irianty, 2021). Kesamaan yang dimiliki peneliti terdahulu dengan peneliti ini adalah sama-sama berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat. Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada analisis yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode analisis kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

Sedangkan dalam penelitian yang berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sabedo Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa. Bawasanya keberadaan BUMDesa Sabendo dampaknya telah dirasakan oleh masyarakat dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian masyarakat. Melalui kerajinan gentong dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan dapat meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Selain itu BUMDesa Sabedo juga melakukan pinjaman modal kepada masyarakat, peminjaman modal yang dilakukan masyarakat untuk menambah modal usaha sehingga menambah pendapatan. Upaya dalam meningkatkan pendapatan yang dilakukan BUMDesa Sabedo telah dirasakan oleh masyarakat setempat walaupun belum maksimal. Terdapat beberapa masyarakat yang melakukan pinjaman modal untuk usaha yang keuntungannya hanya untuk kebutuhan sehari-hari (Hikmah, 2020). Pada peneliti terdahulu dan penelitian ini memiliki persamaan yakni sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif serta fokus utama terhadap dampak keberadaan BUMDesa dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Perbedaannya ialah peneliti terdahulu dilakukan di BUMDesa Sabedo Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa sedangkan penelitian ini dilakukan di BUMDesa Bening Arta Prima Desa Sumberbening

Selanjutnya dalam penelitian yang berjudul peran BUMDesa dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Subal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue. menjelaskan bawasanya BUMDesa Awe Saubal melibatkan masyarakat dalam program unit usaha BUMDesa, pihak BUMDesa memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan melibatkan langsung masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan usaha agar masyarakat dapat mengembangkan potensi desa sehingga masyarakat lebih efektif dan mandiri. Dengan memberikan usaha dan pinjaman dana kepada masyarakat agar mempunyai usaha sendiri dan untuk mengembangkan usaha bagi masyarakat. Selain BUMDesa Awe Subal dengan membantu pembiayaan dalam program UMKM juga mambantu membiayai program usaha ibu-ibu yang mendirikan usaha kerajinan tangan, mengembangkan usaha dalam sektor

perkebunan dengan membiayai kebutuhan masyarakat dalam bertani (Srimuliana, Furqani, & Jalilah, 2022). Persamaan dalam peneliti terdahulu dengan peneliti ini ialah BUMDesa sama-sama mengkaji dalam peningkatan ekonomi masyarakat sehingga masyarakat dapat membuka peluang usaha dengan bantuan BUMDesa. Perbedaannya adalah BUMDesa Awe Subal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui usaha simpan pinjam dan mengembangkan usaha melalui pertanian, sedangkan BUMDesa Bening Arta Prima lebih ke potensi wisata dengan memanfaatkan alam yang indah.

Penelitian yang berjudul peran BUMDesa dalam Meningkatkan Perekonomian di Kecamatan Sijai Timur Kabupaten Sinjar. Menunjukkan bahwa peran BUMDesa di Kecamatan Sinjar Timur telah berjalan, terlihat dari berjalanya usaha-usaha yang dikelola BUMDesa seperti menjalankan jasa persewaan pada peternak sapi, meningkatkan pendapatan asli desa. Namun dengan adanya peran BUMDesa dalam peningkatan perekonomian masyarakat tidak semua masyarakat yang menyadari adanya peran BUMDesa, karena mereka kurang berpartisipasi dengan usaha-usaha yang didirikan melalui BUMDesa tersebut. Selain itu sebagian masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan dengan cara memberikan peluang usaha bagi masyarakat yang ingin membuka usaha di kawasan wisata (Efendi, 2018). Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama mengkaji tentang peran BUMDesa dalam perekonomian masyarakat. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian penelitian tehulu dilakukan di BUMDesa Sinjai Timur sedangkan penelitian ini dilakukan di BUMDesa Bening Arta Prima.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan agar dapat mengkaji persalahan lebih mendalam dan komprehensif. Lokasi penelitian dilakukan BUMDesa Bening Arta Prima yang berada di Desa Sumberbening Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. Alasan peneliti memilih BUMDesa Bening Arta Prima sebagai tempat penelitian ialah karena BUMDesa Bening Arta Prima dapat mengelola potensi desa dengan memanfaatkan sumber daya yang melimpah di Desa Sumberbening. Dengan keberadaan BUMDesa Bening Arta Prima yang dapat mengelola potensi desa, menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian mengenai dampak keberadaan BUMDesa terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat.

Data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan 1 orang kepala desa, 4 orang pengelola BUMDesa, serta 7 orang masyarakat Desa Sumberbening. Dalam menentukan informan untuk kegiatan wawancara, peneliti menggunakan teknik *purposive* yang merupakan teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mempertimbangkan narasumber dengan memilih kepala desa sebagai pemimpin desa. Kedua pengelola BUMDesa yang sudah bekerja lebih 3 tahun serta masyarakat Desa Sumberbening dengan usia 40 tahun dengan harapan keberadaan mereka yang sudah lama akan lebih mengenal bagaimana pengelolaan BUMDesa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sumberbening. Keberadaan mereka yang lebih mengenal bagaimana setelah adanya BUMDesa dan sebelum adanya BUMDesa tentang peningkatan ekonomi masyarakat Desa Sumberbening. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap pengelolaan BUMDesa dan menyaksikan bagaimana masyarakat dalam memanfaatkan peran BUMDesa dalam meningkatkan perekonomiannya seperti membuka peluang usaha pertanian kopi bagi masyarakat, memanfaatkan kawasan wisata Taman Bermain Waroe untuk membuka peluang usaha, memanfaatkan lowongan kerja sebagai karyawan tetap di Toko BUMDesa. Selanjutnya didukung dengan data dokumentasi berupa foto kegiatan penelitian sebagai bukti.

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Pada analisis terdapat empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Rahmat, 2009). Pertama pengumpulan data yang dilakukan untuk mengali data atau informasi yang akurat dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya reduksi data, merupakan merangkum memilih hal-hal yang pokok mefokuskan pada hal hal yang penting, serta membuang hal yang tidak perlu diperlukan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengelola BUMDesa, kepala desa dan masyarakat Desa Sumberbening maka harus dilakukan dengan pencatatan yang teliti dan terperinci. Setelah data yang direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang disajikan dalam bentuk tabel yang disesuaikan dengan kategorinya masing-masing serta diberikan penjelasan. Langkah terakhir ialah penelitian menarik kesimpulan dengan menjelaskan peran apa saja yang telah diberikan oleh BUMDesa untuk peningkatan ekonomi masyarakat setempat dengan singkat dan jelas.

Untuk memastikan validitas data, peneliti melakukan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber. Triagulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber mulai dari kepala desa, pengelola BUMDesa Bening Arta Prima, masyarakat Desa Sumberbening. Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan dengan menguji kredibilitas suatu data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sumberbening Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek mempunyai badan usaha Milik Desa (BUMDesa) yang bernama Bening Arta Prima yang dibentuk pada tahun 2019. BUMDesa Arta Prima mengelola unit usaha penanaman kopi semungklung melalui petani, menyediakan pupuk bagi para petani, pengelolaan Taman Bermain Waroe, mengelola produksi air mineral dalam kemasan, membantu masyarakat dalam pembayaran pajak bermontor. Keberadaan BUMDers Arta Prima ini sudah ada lebih dari 4 tahun, dari adanya BUMDesa Bening Arta Prima ini bisa memberikan peranya kepada masyarakat setempat terutama terhadap perekonomian.

Bedasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, keberadaan BUMDesa Bening Arta Prima Desa Sumberbening ini memberikan peranannya sebagai menyediakan lapangan pekerjaan, mendukung berkembangnya wirausaha masyarakat setempat, menambah pendapatan desa, mendukung kegiatan pertanian bagi masyarakat sekitar. Selain itu BUMDesa Bening Arta Prima juga membantu masyarakat dalam pembayaran pajak kendaraan bermontor seta melayani masyarakat dalam transaksi keuangan melalui BRI Link, hal itu mempermudah masyarakat dalam pembayaran pajak bermontor. Dengan adanya peranan yang dihasilkan dari keberadaan BUMDesa Bening Arta Prima ini sangat membantu masyarakat Desa Sumberbening untuk meningkatkan perekonomian mereka, karena bisa memiliki pekerjaan dan penghasilan yang tetap yang sebelumnya menganggur, mendapatkan tambahan pendapatan yang sebelumnya memiliki pendapatan yang kurang dari hasil pertanian dan dimudahkan dalam meningkatkan pendapatan yang cukup. Berikut merupakan tabel hasil penelitian Peran BUMDesa Bening Arta Prima dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Sumberbening.

Tabel 1.

Peran BUMDesa Bening Arta Prima Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat

No	Jenis Peran	Temuan Data
1	Penyedia Lapangan Pekerjaan	Mengurangi Pengangguran dengan Membuka Lowongan Kerja sebagai Karyawan Tetap BUMDesa Arta Prima
2	Mendukung Berkembangnya Wirausaha Masyarakat	1. Membuka Peluang Usaha Dagang Masyarakat di Sekitar Wisata Taman Bermain Waroe 2. Membuka Peluang Usaha Penjualan Air Mineral

	Setempat	dalam Kemasan Melalui Usaha Dagang Masyarakat Sekitar
3	Mendukung Kegiatan Pertanian Masyarakat	1. Menyediakan Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Sekitar 2. Membuka Peluang Usaha Pertanian Kopi Bagi Masyarakat Sekitar dengan Menyediakan Bibit dan Membeli Hasil Pertanian Kopi Sengungklung
4	Menambah Pendapatan Desa	1. Penjualan Tiket Masuk pada Kawasan Wisata Taman Bermain Waroe
5	Membantu Pelayanan Masyarakat	1. Membantu Masyarakat dalam Pembayaran Pajak Bermontor 2. Membantu Masyarakat dalam Kegiatan Transaksi Keuangan Melalui Transfer dan Tarik tunai Menggunakan BRI Link

(Penulis, 2023)

Peran BUMDesa Bening Arta Prima dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat

a. Menyediakan Lapangan Pekerjaan

Membuka Lowongan Kerja sebagai Karyawan Tetap Toko Bening Arta Prima BUMDesa Bening Arta Prima menyediakan lapangan pekerjaan pada masyarakat sekitar melalui Toko Bening Arta Prima, toko BUMDesa Bening Arta prima tersebut mempunyai karyawan sebanyak 7 orang yang diambil dari masyarakat sekitar sekitar Desa Sumberbening, mereka bekerja kurang lebih selama 3 tahun dan merasa pekerjaan ini menjadi pekerjaan utama bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berikut merupakan tabel jumlah karyawan tetap BUMDesa Bening Arta Prima Desa Sumberbening

Tabel 2
Jumlah Karyawan Tetap BUMDesa Bening Arta Prima

No	Nama Karyawan	Nama Jabatan
1	Fahrizal Ahmad	Ketua BUMDesa Arta Prima
2	Siti Fitrotun N	Sekretaris
3	Elda Novita Sari	Bendahara
4	Yoga Pratama	Karyawan BUMDesa Arta Prima
5	Hartatik	Karyawan BUMDesa Arta Prima
6	Sarwanto	Pengelola BUMDesa
7	Marjuki	Pengelola BUMDesa

(Niswah, 2023)

Bedasarkan data di atas bawasanya BUMDesa Bening Arta Prima tersebut menyediakan lapangan pekerjaan yang berkerja sebagai karyawan tetap dengan tugas menjaga toko. Hal itu dengan dibukanya Toko BUMDesa Bening Arta Prima yang laris dengan berbagai produk maka diperlukan karyawan tambahan sebagai penjaga Toko. Dari hasil informasi yang didapat, karyawan toko BUMDesa Bening Arta Prima berkerja dari pukul 08.00- 21.00 seiring dengan banyaknya pembeli sehingga meningkatkan dari segi pendapatan. Dengan menyediakan lapangan pekerjaan melalui lowongan kerja Toko BUMDesa Bening Arta Prima yang diambil dari masyarakat Desa Sumberbening, menjadikan masyarakat yang sebelumnya menganggur mendapatkan pekerjaan dan bagi masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan tetap bisa mendapatkan pekerjaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menemukan bahwa keberadaan BUMDesa Pernek mampu mengurangi pengangguran dengan

membuka lowongan pekerjaan melalui toko pertanian, sehingga masyarakat yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan tetap menjadi mempunyai pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, keberadaan dari adanya BUMDesa ini harus bisa memberikan peranya sebagai sarana penyedia lapangan pekerjaan sebagai penunjang meningkatnya perekonomian masyarakat setempat (Suanto & Marianti, 2020).

b. Mendukung Berkembangnya Wirausaha Setempat

1) Membuka Peluang Usaha Dagang Bagi Masyarakat di sektor Wisata Taman Bermain Waroe

Sebelumnya sudah dijelaskan bawasanya keberadaan BUMDesa mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan membuka lowongan kerja sebagai karyawan tetap BUMDesa Bening Arta Prima akan tetapi tidak hanya itu. BUMDesa Arta Prima juga mengembangkan Wisata Taman Bermain Waroe yang sudah berhasil ramai dikunjungi dengan ramai dikunjungi sehingga membuka peluang usaha masyarakat sekitar. Masyarakat mempunyai usaha dagang di Wisata Taman Bermain Waroe dengan berjualan Es buah, cilot, sate, bakso dan rujak buah. Dari informasi yang didapat, para pedagang memulai berjualan ditaman Bermain Waroe mulai dari jam 08.00 pagi sampai pukul 17.00 sore untuk hari biasa dan untuk hari weekend biasanya sampai jam 20.00 malam

Dengan banyaknya pengunjung akan membuka kesempatan lebih banyak bagi masyarakat sekitar yang berdagang untuk berusaha melakukan kegiatan dengan menyediakan lebih banyak macam kebutuhan pengunjung selama berada di wisata Taman Bermian Waroe. Dengan banyaknya peluang yang dimanfaatkan oleh pedagang dengan menawarkan berbagai produk atau barang-barang yang dibutuhkan wisatawan yang berkujung, dan ini merupakan strategi untuk menarik minat para pengunjung di sekitar Taman Bermain Waroe. Dengan demikian masyarakat yang dulunya hanya mengandalkan pertanian saja atau bahkan tidak memiliki pekerjaan menjadi memiliki pekerjaan dengan direkut menjadi karyawan wisata ataupun berjualan di dalam wisata, bagi masyarakat yang membuka usaha di Wisata Taman Bermain Waroe yang dulunya tidak berpenghasilan kini lebih kreatif dan inovatif dalam membuat dagangan untuk membuka usaha sendiri.

Begitu juga menurut penelitian yang dilakukan bahwa keberadaan BUMDesa yang mengembangkan tempat wisata dapat memberikan dampak bagi masyarakat sekitar, seperti meningkatkan pendapatan masyarakat. Kedatangan wisatawan ke dalam tempat wisata akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk membuka usaha warung atau menjadi penjual lainnya di sekitar wisata tersebut. Peluang usaha tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja sekaligus dapat menambah pendapatan untuk kebutuhan kehidupannya (Dewi & Devi, 2022)

2) Membuka Peluang Usaha Penjualan Air Mineral dalam Kemasan Melalui Usaha Dagang Masyarakat

Salah satu unit usaha BUMDesa Bening Arta Prima yaitu memproduksi air mineral dalam kemasan yang diberinama Air Mineral De Bentoya. Masyarakat tersebut berperan sebagai reseller yang memanfaatkan air mineral dalam kemasan tersebut dari BUMDesa Bening Arta Prima untuk dijual kembali melalui toko-toko yang mereka jualkan. Dengan masyarakat berperan sebagai reseller dalam penjualan air mineral dalam kemasan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, selain itu dengan penjualan air mineral dalam kemasan melalui masyarakat dapat membantu BUMDesa Bening Arta Prima untuk meningkatkan produksi air mineral dalam kemasan tersebut, karena masyarakat mampu memiliki jaringan lebih luas dan akses yang lebih mudah.

Dengan adanya membuka peluang usaha penjualan Air Mineral dalam kemasan melalui usaha dagang masyarakat sekitar Desa Sumberbening, BUMDesa Bening Arta Prima mendapatkan pendapatan guna meningkatkan produksi air mineral dalam kemasan

dan bagi usaha dagang masyarakat yang memproduksi air mineral tersebut mampu mendukung berkembangnya wirausaha masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatannya.

Bedasarkan peneliti terdahulu bawasanya unit-unit usaha milik BUMDesa di Desa Paya Kumer telah mampu berkontribusi salah satunya memproduksi air mineral dalam kemasan, penjualan air mineral dalam kemasan tersebut dijual kepada masyarakat setempat untuk dijual kembali, sehingga masyarakat yang berperan sebagai reseller mampu mendapatkan keuntungan dari penjualan air mineral dalam kemasan tersebut. Hal ini dengan adanya penjualan air mineral melalui masyarakat setempat mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat dan suplai pendapatan BUMDesa terhadap pendapatan desa. Dengan begitu kontribusi BUMDesa dalam meningkatkan produksi air mineral dalam kemasan sudah secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Fajariani, 2022).

c. Mendukung Kegiatan Pertanian Masyarakat

1) Menyediakan Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Sekitar

Salah satu program yang dilakukan oleh BUMDesa Bening Arta Prima ialah menyediakan pupuk bersubsidi bagi para petani sekitar, jenis pupuk bersubsidi yang disediakan bagi para petani yaitu pupuk bersubsidi jenis Urea dan ZA. Pupuk bersubsidi merupakan salah satu kebutuhan utama petani dalam mengembangkan usaha pertaniannya. Pupuk bersubsidi ini biasanya digunakan oleh para petani untuk memupuk tanaman jagung, kopi, sawah dan lain-lainya. Pemanfaatan pupuk bersubsidi tersebut bertujuan agar para petani lebih mudah dalam membantu meningkatkan produksi pertaniannya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan para petani.

Proses adanya pupuk bersubsidi biasanya dalam waktu 3 bulan melalui kelompok petani sehingga BUMDesa Bening Arta Prima bekerja sama dengan kelompok petani guna menyediakan pupuk bersubsidi bagi para petani. Pembagian pupuk bersubsidi BUMDesa Bening Arta Prima tersebut sesuai dengan jumlah Dusun Desa Sumberbening yang berjumlah 4 Dusun, masing-masing Dusun mendapatkan bagian sejumlah 10 jenis pupuk yaitu pupuk Urea dan ZA. Alasan dari pembagian berjumlah 10 jenis pupuk karena adanya terbatasnya pembagian subsidi pada pupuk dari pabrik ke setiap daerah.

Bedasarkan penelitian terdahulu bawasanya peran BUMDesa Dewi Sri dalam penyediaan pupuk organik merupakan pembuatan pupuk yang dilakukan penjaminan kualitas pupuk yang baik. Ketepatan waktu dalam pengadaan pupuk kepada petani selalu tepat tanpa adanya keterbatasan pupuk, sehingga persepsi petani terhadap peran BUMDesa selalu baik dalam menjaga kualitas pupuk dan memberikan jaminan berupa pengantian pupuk yang berkualitas buruk dengan yang berkualitas baik (Maulana, Kusumaningrum, & Widiyanto, 2019).

2) Membuka Peluang Usaha Pertanian Kopi Bagi Masyarakat dengan Menyediakan Bibit dan Membeli Hasil Panen Pertanian Kopi Sengungklung

Sejak berdirinya BUMDesa Bening Arta Prima BUMDesa mencoba memberdayakan sejumlah petani di Desa Sumberbening yang mempunyai lahan tanah yang cukup bagus, alam yang indah untuk membuka peluang usaha pertanian dengan memberikan bibit kopi Sengungklung untuk ditanam di lokasi lahan petani masing masing. Pemberian bibit kopi Sengungklung tersebut sebesar 50 biji perumah guna mengantisipasi kerusakan pada bibit kopi tersebut. Pada tahap penanaman kopi Semungklung BUMDesa Bening Arta Prima bekerja sama dengan Dinas Pertanian untuk mengedukasi para petani tentang cara menanam dan memetik biji kopi sengungklung dengan benar.

Dalam hasil panen kopi Sengungklung para petani awalnya sebagian besar menjual biji kopi gelondongan ke tengkulak dengan harga murah. Berkat BUMDesa Bening Arta

Prima, petani bisa mengantongi untung besar bila menjual ke BUMDesa Bening Arta Prima. Pendapatan petani dari penjualan kopi semungklung cukup meningkat, harga jual biji kopi di BUMDesa Bening Arta Prima sebesar Rp.7.000 hingga Rp.9.000 per kilogram

Dengan membuka peluang usaha pertanian kopi semungklung tentunya mampu mendukung kegiatan pertanian masyarakat dan membuka peluang usaha pertanian kopi bagi masyarakat Desa Sumberbening sehingga dapat memperoleh pendapatan yang cukup dan dapat memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat. Peran BUMDesa dalam memberikan peningkatan ekonomi tidak lepas dengan memanfaatkan potensi yang ada yaitu dengan memaksimalkan sumber daya manusia dan juga sumber daya alam bagi masyarakat desa sumberbening. Begitu juga menurut penelitian yang dilakukan bahwa dengan membuka peluang usaha melalui pertanian dapat peningkatan ekonomi lokal melalui peran BUMDesa Durian Indah Desa Pelangkian dalam peningkatan ekonomi melalui pertanian kopi, bertujuan memberikan pendampingan dalam pemberdayaan petani untuk meningkatkan pengetahuan dan juga peningkatan ekonomi masyarakat. Dalam mengelola usaha dengan memasarkan produk serta mengembangkan proses penanaman bibit kopi kopi yang dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar, dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dalam meningkatkan penghasilan melalui pertanian (Setyokuncoro, El Hasanah, & Prastowo, 2019).

d. Menambah Pendapatan Desa

1) Penjualan Tiket Masuk Pada Kawasan Taman Bermain Waroe

Kawasan Taman Bermain Waroe merupakan kawasan wisata yang semua penjualan tiket dan pemasukanya dikelola oleh desa, saat ini kawasan Taman Bermain Waroe sudah ramai dikunjungi baik dari masyarakat Desa Sumberbening maupun dari masyarakat luar Desa Sumberbening. Dalam sehari jumlah masyarakat pengunjung Taman Bermain Waroe bisa mencapai 100 sampai 200 pengunjung. Dalam sehari mereka dapat meraup keuntungan sebesar Rp.500.000 - Rp. 1.000.000, dari hasil pendapatan tersebut dikelola sebagai tambahan APBDesa

Dari beberapa wisatawan yang telah berkunjung ke Taman Bermain Waroe tersebut bahwa tarif masuk berkunjung kewisata tersebut relatif murah. Pengelola Taman Bermain Waroe yang sebelumnya mematok harga pada tiket masuk pada Taman Bermain Waroe dihari biasa dengan harga Rp.3000 kini dinaikan sebesar Rp.5.000 sedangkan untuk dihari weekend dan hari libur harga bisa mencapai Rp.1.0000. Hal itu dilihat dengan banyaknya pengunjung dengan harga tiket yang relatif murah, sehingga pengelola Taman Bermain Waroe meningkatkan kenaikan penjualan tiket sesuai dengan banyaknya pengunjung setiap harinya.

Untuk mempertahankan jumlah wisatawan dan meningkatnya APBDesa pengelola terus mengembangkan inovasi dengan cara menambah jumlah permainan, menjaga kebersihan area Taman Bermain Waroe, keamanan terus dijaga dan menambah sarana dan prasarana di area sekitar taman bermain. Dengan terus meningkatkan inovasi membuat wisatawan merasa puas dan nyaman dengan fasilitas yang berada di sekitar Taman Bermain Waroe.

Begitu juga menurut penelitian terdahulu bawasanya peranan BUMDesa Pakse Bali mampu mendapatkan pendapatan asli desa melalui pariwisata dengan melalui usaha UMKM disekitar wisata, menjual tiket masuk pada area wisata, sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan mampu meningkatkan APBDesa. Dampak yang dihasilkan sejak adanya BUMDesa sangat berpengaruh positif terhadap masyarakat karena perekonomian mereka menjadi lebih baik dengan adanya BUMDesa, dengan memberikan kesempatan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki

pekerjaan memiliki pekerjaan menjadi karyawan wisata bahkan berjualan di area wisata (Sumisih, 2018)

e. Membantu Pelayanan Masyarakat

1) Membantu Masyarakat dalam Pembayaran Pajak Bermontor

Sebelumnya sudah dijelaskan bawasanya BUMDesa Bening Arta Prima mampu meningkatkan pendapatan desa melalui tiket masuk pada kawasan Taman Bermain Waroe sehingga desa mempunyai pemasukan, akan tetapi tidak hanya itu. BUMDesa Bening Arta Prima bawasanya mampu membantu masyarakat dalam pembayaran pajak bermontor. Pelaksanaan pembayaran pajak kendaraan bermontor melalui BUMDesa Bening Arta Prima dengan berkerja sama dengan Samsat Kabupaten Trenggalek, hal ini bertujuan agar mempermudah masyarakat dengan layanan pembayaran pajak kendaraan bermontor melalui BUMDesa dan meningkatkan pelayanan dan perluasan terhadap masyarakat untuk mewujudkan wajib pajak. Bagi para masyarakat Desa Sumberbening yang sebelumnya membayar pajak montor melalui samsat Kabupaten Trenggalek yang jangkauannya lebih jauh, sekarang layanan pembayaran pajak lebih dipermudah dengan melalui BUMDesa Bening Arta Prima sehingga dengan melalui BUMDesa juga meningkatkan pendapatan desa.

Dalam peneliti terdahulu bawasanya pembayaran pajak kendaraan bermontor melalui BUMDesa suatu pelayanan kepada masyarakat yang diterapkan oleh kabupaten melalui desa untuk membantu meningkatkan pendapatan asli daerah agar menjadi optimal. Proses pembayaran pajak kendaraan bermontor melalui BUMDesa dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat sekitar kabupaten tidak hanya warga lokal saja. Pelaksanaan pembayaran pajak bermontor melalui BUMDesa Wijaya Kusuma tidak memiliki aturan terikat yang diberikan oleh kantor samsat sebagai lembaga pelayanan masyarakat yang ikut berkerja sama dengan BUMDesa untuk membantu meningkatkan pendapatan desa (Pesik, Heru, & Domints, 2022).

2) Membantu Masyarakat dalam Kegiatan Transaksi Keuangan dengan Transfer dan Tarik Tunai Menggunakan BRI Link

Dalam membantu pelayanan masyarakat Desa Sumberbening, BUMDesa Bening Arta Prima sebagai agen BRI Link bekerja sama dengan BRI unit Kecamatan Dongko dan juga BRI cabang Trenggalek, yang mana dapat mempermudah masyarakat dalam melayani transaksi keuangan layaknya pada bank seperti transfer dan tarik tunai. Penggunaan BRI Link pada BUMDesa Bening Arta Prima hanya mematok harga Rp.5.000 untuk transfer penarikan sesama BRI. Dengan adanya usaha BRI Link melalui BUMDesa Bening Arta Prima mampu memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam melakukan segala bentuk transaksi bentuk tunai.

Begitu juga dalam peneliti terdahulu bawasanya BUMDesa Moateng mampu berkontribusi melalui BRI Link, dengan adanya pembayaran BRI Link melalui BUMDesa dalam usaha ini dapat memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam transaksi keuangan. Dengan keberadaan BRI Link ini masyarakat tidak lagi harus keluar desa untuk melakukan transaksi tunai (Wijaya, 2021).

5. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian ini bawasanya dapat disimpulkan bahwa peran BUMDesa Arta Prima dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa Sumberbening terbukti mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa setempat. Adapun peranya sebagai berikut diantaranya mampu menyediakan lapangan pekerjaan dengan cara mengurangi pengangguran dengan membuka lowongan kerja sebagai karyawan tetap Toko BUMDesa Bening Arta Prima, menambah pendapatan masyarakat dengan cara membuka peluang usaha dagang bagi

masyarakat di sekitar Wisata Taman Bermain Waroe, membuka peluang usaha penjualan air mineral dalam kemasan melalui usaha dagang masyarakat. Selanjutnya keberadaan BUMDesa Bening Arta Prima ini juga mampu memberikan pendapatan bagi desa melalui penjualan tiket masuk pada kawasan Taman Bermain Waroe. BUMDesa Bening Arta Prima Juga membantu dalam mendukung kegiatan pertanian masyarakat dengan menyediakan pupuk bersubsidi bagi para petani dan membuka usaha pertanian kopi dengan menyediakan bibit kopi sengungklung dan membeli hasil panen pada kopi selain itu BUMDesa Arta Prima mampu memberikan pelayanan masyarakat dengan membantu masyarakat dalam pembayaran pajak bermotor selain itu BUMDesa Bening Arta Prima mampu membantu masyarakat dalam transaksi keuangan melalui transfer dan tarik tunai melalui BRI Link.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2018). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Aspek Modal Sosial (Studi Pada BUMDES Suryas Sejahtera Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo). *Kebijakan Publik*, VI, 2.
- Agunggunanto, E. Y. (2016). *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Semarang: yusuf.
- Andriyani, F. (2020). Pengelolaan Potensi Desa oleh Badan Usaha Milik Desa Sangatta Utara Sejahtera Di Desa Sagatta Utara Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, I, 35-36.
- Arianto, T., Yulinda, A. T., & Kusuma, M. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Lokal Kopi Kitto Melalui Peran BUMDES Durian Indah Desa Pelangkian Kab. Kepahing. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 5-6.
- Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). Dampak Keberadaan BUMDes Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BUMDes di Desa Pongkok, Tlogo, ceper Kabupaten Klaten). *Jurnal Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 52-53.
- Asiyah, B. N., Fahriani, F. Z., & Habib, M. F. (2021). Peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinas PMD) Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Perekonomian Desa. *Akademia Pustaka*.
- Chakim, M. L., Rifin, A., & Sanim, B. (2019). Pengaruh Implementasi Kartu Tani terhadap Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, 180-181.
- Darwita, K., & Redana, D. N. (2018). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. *Locus Majalah Ilmiah FISIP*, 56-57.
- Dewi, A. P., & Devi, Y. (2022). Upaya BUMDesa Dalam Pengembangan Objek Pariwisata Green Bambo Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Islamic Economics*, 185.
- Dewi, A. S. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Jurnal Of and Development*, 2-3.

- Efendi, M. I. (2018). *Kapasitas BUMDesa Jolo Sutro dalam Pengelolaan Potensi Desa Di Desa Kemiren Kecamatan Giagah Kabupaten Bayuwangi*. Jember: Universitas Jember.
- Fajariani, N. (2022). Strategi Pemasaran Air Minum dalam Kemasan (AMDK) Merk Mox Pada Toko Mario Oxi Desa Tarailu Kecamatan Sampaga. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 54.
- Gayo, S. B., Erlina, & Rujiman. (2020). Peranan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perdesaan. *Jurnal Media Geografi*, 206-207.
- Hakam, A. (2017). Peranan Bumdes dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Baloli. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8.
- Hikmah, S. (2020). *Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sabedo Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Ihsan, A. N. (2015). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 2-3.
- Irawati, I., & Kurniawati, D. (2019). Meningkatkan Peran BUMDES sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa Ellak Daya, Kecamatan Letteng. *Jurnal Abdiraja*, 28-29.
- Irianty, I. (2021). *Peranan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Suka Ramai Kecamatan Putih Kabupaten Batu Bara*. Batu Bara: Irianty.
- Kirowati, D., & S, L. D. (2018). Pengembangan Desa Mandiri Melalui BUMDES dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Tomboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan). *Jurnal AKSI*, 1, 40.
- Maulana, A., Kusumaningrum, A., & Widiyanto, D. (2019). Persepsi Petani Terhadap peran BUMDesa dalam Penyediaan Pupuk Organik Pada Tanaman Manggis Di Desa Somongari Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. *Jurnal Surya Agritama*, 206.
- Niswah, S. F. (2023, Januari Rabu). Peran BUMDesa Bening Arta Prima dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Sumberbening. (D. A. Prasetyo, Pewawancara)
- P, I. I., & Kurniawati, D. (2019). Meningkatkan Peran BUMDES sebagai Pengerak Ekonomi Masyarakat Desa DI Desa Ellak Daya Kecamatan Letteng. *Jurnal Abdiraja*, 28.
- Pesik, H., Heru, J., & Domints, M. (2022). Aspek Perpajakan Pada Penghasilan BUMDes Sinar Usaha Desa Budo, Kecamatan Wori, Kabupaten Minasa. *Jurnal Akuntansi dan Publik*, 8-9.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*, 2.
- Ramadana, C. B., Ribawanto, H., & Suwondo. (2019). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguat Ekonomi Desa (Studi di Desa Ladungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 1069.

- Setyokuncoro, B., El Hasanah, L. I., & Prastowo. (2019). Analisis Dampak Ekonomi Pengolahan Kopi Arabika Pada Kelompok Tani Sumber Karya Empat Kabupaten Bondoso. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 123-124.
- Sidik, F. (2015). Mengali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa. *Jurnal Kebijakan Dan Adminitrasi Publik*, XIX, 118-119.
- Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*, V, 36.
- Srimuliana, R., Furqani, H., & Jalilah. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah barat Kabupaten Siemule. *Jurnal Ilmiah Basis*, I, 47-48.
- Suanto, E. S., & Marianti. (2020). Sistem Informasi Penjualan Produk Pertanian Pada Badan Usaha Milik Desa Pernek. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains*, 146-151.
- Sumisih, K. (2018). Peran BUMDES dalam Pengelolaan Sektor Pariwisata(Studi Di Desa Pakse Bali, Kabupaten Klungkung). *Jurnal Magister Udayana*, 581.
- Syarifudin, A., & Astuti, S. (2020). Strategi Pengembangan BUMDES dalam Optimalisasi Potensi Ekonomi Desa Dengan Pendekatan Social Exntrepreneur. *Research Fair Unisri 2019*, IV, 185.
- Widya Budi, P. A., Hariani, D., & H, A. R. (2020). Manajemen Badan Usaha Milik Desa dalam Upaya Memulihkan Pendapata Asli Desa Di Era New Normal(Studi Kasus BUMDes Tirta Mandiri Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten). *Jurnal Departemen Adminitrasi Publik*, 8-9.
- Wijaya, M. E. (2021). Peranan BUMDesa dalam Mengali Potensi Desa dengan Memanfaatkan Kearifan Lokal. *Jurnal ILMiah Akutansi Rahmadiyah*, 50.
- winaya, k. (2018). Peran BUMDes Wijaya Kusuma dalam Program Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Untuk Peningkatan PAD KABUPATEN Tabanan. *Jurnal Ilmu Politik*, 7-8.
- Zulkarnaen, R. M. (2016). Pengembangan Potensi Ekonomi Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Aplikasi Ipeks Untuk Masyarakat*, 2.